



Tanah longsor di Wonosobo mengakibatkan bangunan ruko dan bengkel nyaris roboh.

KR-Istimewa

TEBING SETINGGI 15 METER LONGSOR Jalur Wonosobo-Mojotengah Tertimbun

WONOSOBO (KR) - Hujan deras kembali memicu tanah longsor di Kabupaten Wonosobo. Tebing setinggi 15 meter di kampung Ketingring Kelurahan Kalianget longsor, Jumat (13/11) petang. Selain menerjang 2 ruko dan tempat usaha bengkel hingga rusak berat, longsorannya juga menimpa 3 sepeda motor serta 4 mobil.

Kepala Pelaksana BPBD Wonosobo, Bambang Triono mengatakan, tanah longsor juga sempat membuat akses jalur utama Wonosobo-Mojotengah putus total. Material longsor menimbun badan jalan yang juga jalur utama menuju Universitas Sains Alquran (Unsiq) Jawa Tengah di Wonosobo. "Jalur bisa kembali dibuka dan dilalui kendaraan dari dua arah setelah kami mengerahkan alat berat dan ada bantuan dari para relawan bencana

maupun TNI-Polri. Musibah menjelang petang itu tidak sampai menimbulkan korban jiwa," jelasnya, Sabtu (13/11). Menurut Bambang Triono, kronologi kejadian diawali dari hujan turun dengan intensitas sedang di hampir seluruh wilayah di Kabupaten Wonosobo pada dua hari terakhir. Meskipun intensitasnya sedang, hampir tidak berhenti sejak pagi hingga malam. Diduga tebing setinggi 15 meter yang berada di atas

Jalan Wonosobo-Kalibeper Mojotengah tersebut tidak mampu menahan beban air dan mengalami longsor, Jumat (12/11) sekitar pukul 16.30 WIB.

Musibah tanah longsor di Dusun Ketingring, kata Bambang, masuk kategori bencana yang tidak dapat diprediksi. Namun ke depan, pihaknya akan memantau lokasi tersebut lebih intensif. "Dikhawatirkan masih ada potensi longsor susulan di lokasi yang sama, karena di bagian atas sudah diketahui ada retakan.

"Karena itu, kami menggendeng sejumlah pihak terkait untuk bersamasama melakukan pemantauan sebagai upaya mitigasi," tandasnya.

(Art)-f

ALL NEW ERTIGA SUZUKI SPORT FF Tampil Lebih Sporty dan Dinamis

YOGYA (KR) - PT Suzuki Indomobil Sales (SIS) resmi meluncurkan All New Ertiga Suzuki Sport FF dalam ajang pameran otomotif tahunan terbesar Indonesia, Gai-kinde Indonesia International Auto Show (GIAS) 2021 di Indonesia Convention Exhibition

(ICE) Tangerang. Sedangkan di Yogya, peluncurannya di Suzuki Sumber Baru Mobil (SBM), Jalan Laksda Adisutjipto, Sabtu (13/11). General Manager PT SBM Rizki Indriananta mengatakan, peluncuran ini istimewa karena berlangsung di ajang GIAS

2021. "Harapannya, bisa menjadi awal kebangkitan kembali industri otomotif Indonesia setelah melewati banyak tantangan saat pandemi Covid-19," terang Rizki. Total terdapat 13 pengembangan baru pada All New Ertiga Suzuki Sport FF. Di antaranya pa-

da bagian interior, mobil ini dilengkapi fitur canggih E-mirror pada spion tengah. Sedangkan bagian eksterior, bodi kendaraan ini tampil lebih sporty, atraktif dan modern. Selain itu, All New Ertiga Suzuki Sport FF sudah dilengkapi berbagai fitur canggih terbaru di kelasnya.

Dipaparkan Rizki, hadirnya All New Ertiga Suzuki Sport FF merupakan bagian dari pengembangan produk yang selalu dilakukan Suzuki untuk menjangkau berbagai karakter dan kebutuhan konsumen yang beragam. Mobil ini cocok untuk keluarga modern yang membutuhkan mobil yang aman, mewah, irit sekaligus nyaman. Dengan berbagai penyegaran di bagian eksterior dan penambahan fitur bagian interior, pihaknya berharap mobil yang kini tampil lebih sporty dan dinamis ini dapat diterima dengan baik konsumen Indonesia. (Sal)-f



KR-Surya Adi Lesmana

All New Ertiga Suzuki Sport FF diluncurkan di SBM, Sabtu (13/11).

POLRES PURBALINGGA DUKUNG VAKSINASI Dioperasikan, Armada Vaksinasi

PURBALINGGA (KR) - Polres Purbalingga mengoperasikan mobil-mobil jenis minibus untuk kegiatan keliling vaksinasi Covid-19. Armada diperalankan keliling melakukan vaksinasi, pembagian masker serta sosialisasi protokol kesehatan (prokes), sekaligus untuk mendekatkan vaksinasi kepada masyarakat.

"Dalam setiap armada, kami membawa 500 dosis vaksin. Target kami memvaksin 500 warga di setiap wilayah Polsek di Purbalingga. Selain dosis vaksin, dalam setiap armada juga disiapkan juga 25 ribu masker," kata Kapolres Purbalingga AKBP Era Johny Kurniawan, Sabtu (13/11).

Armada vaksin tersebut, ungkap Kapolres, menasar ke lokasi-lokasi terpencil, khususnya untuk para lansia agar tidak terlalu jauh menuju lokasi vaksin. Selain lansia, pelajar juga menjadi sasaran program ini. Ini dimaksud untuk mencapai target 70 persen vaksinasi warga di kabupaten Purbalingga," tandas-



KR-Toto Rusmanto

Petugas Polres Purbalingga layani vaksinasi di daerah terpencil.

nya. Menurutnya, dalam pelaksanaan vaksinasi, Polres tetap berkolaborasi dengan Dinas Perhubungan (Dis-hub) dan Dinas Kesehatan (Dinkes) Purbalingga. Dengan kolaborasi itu, setiap kecamatan sudah siap melakukan tugas menjemput masyarakat yang tidak bisa datang ke lokasi vaksinasi.

"Meskipun Purbalingga sudah level II dan vaksin sudah mencapai 50 persen, masyarakat tetap harus jaga prokes, jangan terlena," tegas AKBP Era Johny Kurniawan. (Rus)

Terpisah, Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi menyebutkan, di Kabupaten Purbalingga sudah 360.525 warga telah tervaksinasi dosis pertama atau setara 46,29 persen. Ditargetkan jumlah warga yang sudah menjalani vaksinasi minggu kedua ini bisa mencapai 50 persen.

"Dosis kedua sudah diberikan kepada 225.797 warga atau mencapai 28,99 persen., sedangkan dosis ketiga sudah diberikan kepada 2.881 orang atau sekitar 0,37 persen. Semuanya adalah tenaga kesehatan," jelasnya. (Rus)

48 Warga Sambungan hal 1

"Ini kejahatan lintas negara yang para tersangkanya adalah warga negara asing keturunan China dan Vietnam. Ada 48 tersangka disini kita amankan dan korbannya rata-rata adalah warga Taiwan dan China sendiri," kata Yusri.

Dia mengungkapkan, dari 48 tersangka yang ditangkap Polda Metro Jaya, empat di antaranya adalah perempuan yang berperan memancing korbannya untuk melakukan panggilan video (video call) mesum yang direkam diam-diam oleh para tersangka dan digunakan untuk memeras korbannya. "Pelaku wanita ini memancing korban untuk membuka baju, kemudian korban terpancing. Inilah dasar mereka memeras si korban," kata Yusri.

Yusri mengatakan, pemeriksaan terhadap 48 tersangka tersebut masih berjalan lantaran para pelaku tersebut baru saja ditangkap pada Jumat malam (12/11) sekitar pukul 20.00 WIB. Saat ini para tersangka ditahan di Rumah Detensi Imigrasi sambil menunggu proses hukum dan koordinasi dengan kepolisian China untuk proses selanjutnya.

Adapun pasal yang dilanggar para tersangka di Indonesia adalah UU ITE Pasal 30 Juncto Pasal 48 dan atau Pasal 28 ayat 1 Juncto Pasal 45 ayat 1 dan atau Pasal 35 Juncto Pasal 51 ayat 1 UU Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan atas UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. (Ant)-f

Penumpang Sambungan hal 1

dari DIY tercatat sebanyak 45.363 orang pada September 2021, yang seluruhnya merupakan penumpang penerbangan domestik. Dalam hal ini, terjadi kenaikan keberangkatan penumpang sebesar 88,92 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Penumpang yang berangkat dari Bandara Adisutjipto sebanyak 5.101 orang atau 11,24 persen dan dari BIY sebanyak 40.262 orang atau 88,76 persen. " Kenaikan keberangkatan penumpang paling besar tercatat menuju Bandara Sultan Hasanuddin Ujung Pandang hampir tiga kali lipat. Sebaliknya, keberangkatan dari Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru mengalami penurunan 20,94 persen," imbuhnya.

Pts General Manager PT Angkasa Pura I (Persero) BIY, Agus Pandu Purnama menyatakan, di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap sektor penerbangan, PT

Angkasa Pura I (Persero) senantiasa berusaha untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan untuk para pengguna jasa bandara. Pihaknya telah melayani lebih dari 1 juta penumpang, dengan rata-rata 3.444 penumpang perhari, serta melayani 8 rute penerbangan dari 17 izin rute yang ada di BIY per 31 Oktober 2021.

"Dengan pertumbuhan penumpang tersebut, BIY beserta seluruh stakeholder di dalamnya tidak pernah berhenti memberikan inovasi dan terobosan baru yang bertujuan untuk terus meningkatkan pelayanan. Tidak ada alasan bagi kami untuk lengah dalam memberikan pelayanan terbaik sekalipun berada di tengah kondisi penuh tantangan seperti saat ini," tandas Agus Pandu.

Agus mengaku kolaborasi serta kerja sama dengan berbagai stakeholder terus dilaksanakan. (Ira)-f

Kurangi Sambungan hal 1

"Dengan adanya kebijakan vaksinasi Covid-19 bagi anak usia 6-11 tahun diharapkan dapat menekan kemunculan kluster Covid-19 di lingkungan sekolah. Untuk mewujudkan hal itu Pemda DIY terus melakukan persiapan terkait upaya penyuntikannya," kata Ketua Satgas Percepatan Vaksinasi Covid-19 di DIY, Sumadi di Yogyakarta, Sabtu (13/11).

Sumadi menyatakan, selain melakukan persiapan untuk anak usia 6 sampai 11 tahun, Pemda DIY tengah fokus merampungkan vaksinasi untuk pelajar usia 12-17 tahun. Semua itu dilakukan, sebagai salah satu upa-

ya untuk mencegah terjadinya penularan atau kluster baru. Tentunya selain vaksinasi, penerangan Prokes harus terus dilakukan dalam semua aktivitas yang dilakukan.

"Vaksinasi pada anak-anak diharapkan dapat berkontribusi secara nyata pada capaian kekebalan kelompok atau herd immunity. Selain itu dengan vaksinasi bagi anak usia 6 - 11 tahun dapat mencegah dan melindungi anak-anak dari penyebaran varian baru Covid-19. Hal ini penting, karena saat ini sudah banyak gelombang aktivitas yang mulai diizinkan oleh pemerintah pusat," paparnya. (Ria/Ira)

Tahan Diri Sambungan hal 1

Sonny mengatakan, Indonesia berhasil mempertahankan momentum angka penularan Covid-19 tetap rendah sejak 15 Oktober 2021 di bawah 1.000 kasus perhari dan keterisian tempat tidur rumah sakit (BOR) di bawah 4 persen. Sedangkan jumlah orang yang divaksin mencapai 208 juta orang, dimana 80 juta sudah mendapatkan dosis lengkap.

Sedangkan Kepala Bidang Pengembangan Profesi Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI) Masdalina Pane mengatakan, apabila pengendalian wabah dilakukan sesuai standar operasional prosedur yang tepat, maka pengendalian akan berlangsung sistematis dan panjang.

Saat ini, katanya, untuk pencegahan dan pengendalian wabah jenis apapun mengikuti petunjuk Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan diimplementasikan di Indonesia. "Kita masih ada beberapa kekurangan. Vaksin lengkap masih 39 persen, masih jauh dari target 70 persen yang harus dicapai di akhir tahun ini. Kita harus kerja keras untuk itu," ucapnya.

Di sisi lain, penggunaan aplikasi PeduliLindungi harus didorong untuk lebih banyak lagi. Sementara mengenai potensi gelombang ketiga, menurut Masdalina, saat ini belum terlihat ada indikasi ke arah itu. "Kecuali kalau pintu masuk kita loss-kan (dibuka bebas)

karena subvarian Delta ini sudah dekat dengan Indonesia," ujarnya.

Menurut Masdalina, seandainya ada kenaikan kasus, namun tahun ini berbeda dengan situasi tahun lalu. "Tahun lalu belum ada vaksin, tahun ini sudah ada. Yang penting, sinyal-sinyal terus dipantau agar Indonesia stabil terhadap standar pengendalian yang benar," tegasnya.

la pun mengapresiasi Pemerintah dalam mengambil keputusan untuk meniadakan cuti maupun libur akhir tahun. "Kita sementara waktu ini harus berhati-hati. Jangan dulu berlibur dalam satu waktu, jangan menumpuk di Nataru," tandasnya. (San)-f

Diam-diam Sambungan hal 1

Dalam siaran pers yang dikirim Sabtu (13/11) menurut Noordjanah, Mendikbudristek menerima dengan sangat terbuka masukan dari PP Aisyiyah. "Respons perubahan kebijakan atas masukan harap ditunggu," ujar Ketua PP Aisyiyah. Karena Kemendikbudristek saat ini sedang terus berkomunikasi dengan banyak pihak untuk meminta masukan terkait Permendikbudristek No 30 Tahun 2021.

"Mas Menteri nampak mendengarkan dan menyampaikan agar sabar sedikit kami sedang berkomunikasi kepada banyak pihak," terang Noordjanah.

Ketua Umum PP Aisyiyah ini percaya, dengan Mendikbudristek mendengar masukan banyak pihak maka akan ada solusi yang mengarah pada tujuan utama semua pihak yakni

melawan kekerasan seksual. "Bijaksana agar tidak berpolemik terus, memang harus ada solusi yang mengarah pada tujuan utamanya. Kita jihad kekerasan karena soal hal-hal yang krusial perlu menjadi perhatian Mas Menteri," tutunya.

Muhammadiyah, jelas Noordjanah, telah jauh-jauh hari berkomitmen melawan aksi kekerasan seksual di 166 Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah di seluruh Indonesia.

Dalam kesempatan itu, PP Aisyiyah bersama Mendikbudristek mendiskusikan beberapa problem seputar pendidikan yang berkualitas dan perempuan yang berkemajuan. Mendikbudristek paham, pendidikan dan pemberdayaan perempuan menjadi salah satu pilar utama gerakan Aisyiyah. Pertemuan tersebut juga mendi-

alogkan banyak hal termasuk kesetaraan gender dan menanamkan nilai akhlak dan agama dalam masyarakat. Nadiem juga sangat bangga bisa melihat lebih dekat universitas yang dimiliki dan dikelola oleh organisasi muslim perempuan, Aisyiyah yakni Unisa. "Saya senang sekali bisa melihat pertama kalinya pimpinan Perguruan Tinggi yang mayoritas perempuan ini, ini suatu kebanggaan sekali buat kita di Kemendikbudristek," ujar Nadiem seperti ditirukan Noordjanah.

Soal Permendikbudristek 30/2021, Majelis Diklitbang PP Muhammadiyah menilai peraturan ini mengandung unsur legalisasi terhadap perbuatan asusila dan seks bebas berbasis persetujuan. Karenanya, tidak cukup dengan persetujuan, namun juga harus berbasis pada aturan-aturan agama. (Fsy)-f

DIY Sambungan hal 1

ajang Peparnas XV Jawa Barat 2016 yang berada di Posisi 9 Nasional dengan mengemas 15 medali emas, 16 perak dan 30 perunggu. "Kami sangat bersyukur bisa memberikan prestasi yang membanggakan bagi DIY di ajang Peparnas kali ini," terang Ketua Umum National Paralympic Committee (NPC) DIY Hariyanto.

Capaian ini menurutnya tak lepas dari perjuangan seluruh paralympian yang turun di Peparnas kali ini, serta

kerja sama semua instansi yang telah mendukung pelaksanaan program pembinaan olahraga prestasi bagi penyandang disabilitas di DIY. Dengan dukungan yang tak pernah henti inilah, pembinaan paralympian di DIY bisa terus berjalan sehingga mampu memberikan prestasi di Peparnas kali ini.

Dengan bermodal hasil positif di ajang Peparnas Papua ini, ke depan Hariyanto langsung bersiap untuk menghadapi ajang Peparnas selanjut-

nya, yakni yang ke-17 di Sumatera Utara dan Aceh pada 2024 mendatang.

"Sebenarnya di Peparnas kali ini kami menargetkan 15 emas, karena banyak aturan baru dan paralympian kami yang baru-baru. Tapi karena semangat juang mereka tak pernah padam, kami mampu meraih hasil maksimal. Ini kami jadikan modal ke Peparnas selanjutnya," tegasnya. (Hit/Ant)-f